

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti memiliki rencana dan harapan masa depan dalam hidupnya. Mencapai cita-cita memerlukan berbagai usaha serta langkah-langkah dalam pencapaiannya. Langkah-langkah tersebut dapat berupa perencanaan karir dan pemilihan karir untuk masa depan. Banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui seseorang, salah satunya dengan menempuh pendidikan sebagai bekal untuk menggapai cita-citanya.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah (SMP), pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), dan pendidikan tinggi (akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas). Pendidikan formal memainkan peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui jenjang pendidikan formal seseorang mendapatkan banyak pengetahuan yang berguna untuk mengembangkan potensi dirinya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas merupakan persiapan awal seorang siswa untuk menekuni jurusannya. Pada umumnya program pengajaran di SMA terdiri dari program pengajaran khusus dan umum. Untuk pengajaran Umum di tempatkan pada siswa kelas X, sedangkan untuk pengajaran khusus dimulai pada siswa kelas

XII tergantung jurusan yang siswa kehendaki dan ditekuni. Jurusan pada SMA yang pada umumnya terdapat dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Jurusan IPA dengan pengajaran pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi, sedangkan untuk jurusan IPS memiliki mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi. Pada saat siswa naik ke kelas XI, inilah yang menjadi letak kebingungan siswa untuk menentukan mana yang mereka pilih jurusan IPA atau jurusan IPS, karena ini merupakan salah satu hal yang mengarahkan siswa ke jurusan mana pada saat mereka lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Untuk dapat lebih awal jelas bidang atau jurusan mana yang nantinya ditekuni maka perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah minat dari siswa itu sendiri untuk memilih minat di jurusan IPA atau jurusan IPS. Dalam rangka pemilihan penjurusan program studi, minat merupakan hal yang sangat penting, sebaiknya jurusan yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan menjadi bekalnya dalam melanjutkan studi dan masa depannya. Minat untuk memilih jurusan IPS bisa datang dari dalam diri individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Dari dalam diri individu itu sendiri antara lain adalah karena adanya tujuan dari siswa memilih jurusan IPS, siswa mempunyai motivasi dan cita-cita tertentu yang berhubungan dengan ilmu sosial, sehingga siswa harus masuk jurusan IPS untuk mencapai cita-citanya.

Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Harjana (2000:12) "Perguruan tinggi adalah satuan

pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-undang No.20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akedemik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) akan diperhadapkan pada berbagai pilihan, berbagai pilihan apakah akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Bagi siswa yang menetapkan pilihan melanjutkan pilihan untuk lanjut pada perguruan tinggi yaitu tingkat perkuliahan akan dihadapkan lagi pada perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi yang akan di pilih, setelah Ujian Akhir Nasional (UAN) dilaksanakan. Keputusan dalam hal pemilihan salah satunya jurusan apa yang akan diambil saat melanjutkan studi bagi siswa SMA bukanlah perkara yang mudah. Oleh sebab itu, sebelum membuat pilihan studi lanjut, siswa perlu membuat perencanaan yang matang atas beberapa informasi yang telah diperoleh.

Sistem pendidikan di perguruan tinggi sangat berbeda dengan sistem pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang kuliah di Jurusan Teknik Elektro akan belajar dengan materi yang sangat berbeda dengan mahasiswa di jurusan Teknik Informatika meski mereka sama-sama kuliah Fakultas Teknik, dan sangat

berbeda pula seandainya ia kuliah di Fakultas Hukum atau Fakultas Ekonomi juga Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, meskipun mereka kuliah di suatu kampus yang sama.

Dalam suatu penentuan keputusan untuk pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi, banyak faktor yang menjadi pertimbangan oleh siswa/i agar pilihan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien, sesuai dengan kemampuan baik sisi ekonomi keluarga maupun minat dalam pemilihan program studi yang akan dipilih sebagai kelanjutan pendidikan mereka, serta sebagai sarana untuk mencapai cita-cita dan kehidupan yang lebih baik dari sisi ekonomi dikemudian hari.

Melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dari adanya ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan ke perguruan tinggi, minat melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Slameto (2013:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai

rasa ketertarikan pada suatu obyek misalnya pada siswa jurusan ips yang akan mengambil jurusan pendidikan/keguruan pada saat melanjutkan studi.

Sementara itu di seluruh wilayah Indonesia terdapat banyak perguruan tinggi dengan pilihan jurusan atau program studi yang berbeda-beda. Untuk itu bagi calon mahasiswa tentunya harus memilih jurusan dengan pertimbangan yang matang dan memilih jurusan mengandung konsekuensi jangka panjang dan pengorbanan yang cukup besar mulai dana, waktu dan kesiapan mental bagi calon mahasiswa, di mana salah dalam memilih jurusan cenderung memberikan efek negatif di masa depan, salah satunya ialah menjadi pengangguran.

Di kota Pekanbaru salah satunya wilayah yang terdapat banyak universitas yang bisa dijadikan wadah untuk menuntut ilmu bagi siswa yang akan melanjutkan studinya. Dan bagi calon mahasiswa yang pada masa sekolahnya pada jurusan IPS, salah satu jurusan yang cocok untuk dipilih yaitu jurusan Pendidikan/keguruan. Jurusan pendidikan/keguruan adalah program studi yang berperan dalam menyiapkan tenaga pendidik atau guru pada bidang pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkompeten dibidang pendidikan.

Berdasarkan fenomena, sebagian orang berpikir bahwa yang kuliah jurusan pendidikan/keguruan pasti untuk menjadi guru (sesuai namanya Fakultas Keguruan dan Pendidikan). Tapi sebenarnya tidak hanya sebatas itu, seorang yang masuk jurusan pendidikan/keguruan bisa menjadi penulis buku dan LKS, editor buku dan LKS, peneliti di bidang pendidikan, pengusaha bimbingan belajar, dan bisa mencari kerja yang syaratnya non spesifik. Dan berdasarkan wawancara dengan siswa/i SMA YLPI Pekanbaru ada sebagian siswa yang tidak berminat

menjadi guru dikarenakan ingin kuliah dibidang bisnis atau pengusaha, ada yang ingin langsung bekerja ketika sudah tamat SMA dan ada yang mengemukakan alasan bahwa tugas menjadi guru adalah sangat berat karna bukan hanya mengajar tapi juga mendidik siswa agar memiliki karekter yang baik dan juga harus menjadi pribadi yang bisa jadi panutan untuk siswanya. Inilah yang menjadi salah satu faktor minimnya wawasan dan kurangnya minat bagi para calon mahasiswa untuk mengambil jurusan pendidikan/keguruan. Begitu juga fenomena yang dapat kita lihat pada mayoritas siswa SMA. Ketika hendak melanjutkan studi dan memilih jurusan di Perguruan Tinggi masih ada yang kurang mengenal jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi dan Prospektusnya. Ada yang sebagian hanya ikut-ikutan teman, melihat tren tanpa mengetahui apa yang mereka inginkan. Mereka juga dihadapkan pada tingginya persaingan masuk perguruan tinggi favorit dan adanya keraguan dalam pengambilan keputusan ketika orang tuanya ikut menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan cita-citanya.

Bagi siswa/i yang sudah memiliki kemantapan untuk lanjut ke perguruan tinggi tentunya akan memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan piihan karirnya. Namun bagi siswa/i yang belum menentukan jurusan yang akan di pilih di perguruan tinggi akan mengalami kesulitan karena pada saat pendaftaran kuliah akan dihadapkan dengan berbagai pilihan jurusan atau program studi di perguruan tinggi tersebut.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Minat Siswa Jurusan IPS Dalam Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Minimnya wawasan bagi para calon mahasiswa untuk mengambil jurusan pendidikan/keguruan.
- b. Kurangnya minat siswa/i untuk mengambil jurusan pendidikan/keguruan
- c. Adanya siswa/i yang belum menentukan jurusan apa yang akan dipilih saat ingin masuk perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Dari uraian yang telah dibuat di atas maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu : **Minat Siswa Jurusan IPS Dalam Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan di Perguruan Tinggi.**

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah **Minat Siswa Jurusan IPS Dalam Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan di Perguruan Tinggi (Study Kasus di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru).**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui minat siswa jurusan IPS dalam mengambil jurusan Pendidikan/keguruan di Perguruan Tinggi (study kasus di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan ilmu pendidikan khususnya tentang minat siswa jurusan ips dalam mengambil jurusan pendidikan/keguruan di perguruan tinggi, serta dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas sebagai lembaga pendidikan tinggi.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan pertimbangan dan mengetahui minat siswa dalam jurusan pendidikan/keguruan
- c. Bagi calon mahasiswa, memberikan gambaran minat siswa memilih jurusan salah satunya jurusan pendidikan/keguruan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

G. Definisi Operasional

Agar ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi jelas dan menghindari adanya perbedaan penafsiran istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, maka perlu diberikan penjelasan definisi operasional Sebagai berikut:

Minat

Menurut Crow and crow (dalam Djaali 2013:121) mengemukakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai. Sedangkan penelitian ini menggambarkan seberapa besar minat siswa jurusan IPS dalam mengambil jurusan Pendidikan/keguruan.